KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 21 MAKASSAR

(The Effectiviness Of Utilizing Video Media and Environment Media in Writing Complex Prosedural Text of Grade X Student at SMAN 21 Makassar)

Hardiyanti Lestari., Anshari., Mahmudah.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperiment.* Populasi penelitian adalah keseluruhan peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar yang berjumlah 428 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purporsive sampling*. Sampel yang terpilih, yaitu kelas X.7 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.10 sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini adalah tes hasil menulis teks prosedur kompleks. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik tes. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) media video efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks, yaitu sebanyak 90%; (2) media lingkungan efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks, yaitu sebanyak 83,3%; dan (3) ada perbedaan yang signifikan antara keefektifan penggunaan media video dengan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar.

Kata kunci: Keefektifan, Media Video, Media Lingkungan, Teks Prosedur Kompleks.

**ABSTRACT**

The study aims at examining the effectiviness of utilizing video media and environment media in writing complex procedural text of grade X students at SMAN 21 Makassar. This study is quasi experiment research. The population of the study is the entire students of grade X at SMAN 21 Makassar with the total of 428 students. Samples are selected by employing purposive sampling technique. The chosen samples are grade X.7 as the experiment class and grade X.10 as the control class. Data of the study is the test result of writing complex procedural text. The technique used to collect the data is the technique. Data is then analyzed using statistics descriptive analysis and statistics inferential analysis. The resultof the study reveal that (1) the video media is used effectively in writing complex procedural text, proved by numerous of students who are able to write complex procedural text by 90%; (2) the environment media is used effectively in writing complex procedural text, proved by numerous of students who are able to write complex procedural text by 83,3%; and (3) there is significant difference between the effectiveness of using video media and environment media in writing complex procedural text of grade X students at SMAN 21 Makassar.

Keywords: *Effectiveness, Video Media, Environment Media, Complex Procedural Text*

**Pendahuluan**

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku berbahasa, baik secara lisan maupun tulis. Pengajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk menyerap, mengembangkan, dan mengomunikasikan ilmu pengetahuan. Dalam kurikulum 2013, kekuatan bahasa Indonesia dirancang pengembangan dan pembinaannya di sekolah melalui pengajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Kurikulum 2013 untuk peserta didik SMA kelas X, ada lima jenis teks yang harus dikuasai peserta didik. Satu di antaranya yaitu teks prosedur kompleks. Pada teks prosedur kompleks, peserta didik harus mampu menuliskan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun demikian, bukan hal mudah bagi peserta didik menuliskan langkah-langkah secara runtut dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kesulitan inilah yang dirasakan oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar.

Sebagaimana observasi awal dan perbincangan langsung dengan guru dan beberapa peserta didik yang telah dilakukan di SMA Negeri 21 Makassar, peneliti memperoleh informasi bahwa menulis teks prosedur kompleks merupakan kegiatan yang masih sulit dilakukan peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik tentang teks prosedur kompleks serta peserta didik kesulitan dalam menuliskan langkah-langkah secara runtut dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, guru juga kesulitan mengembangkan dan menghadirkan media yang tepat dalam menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan uraian tentang berbagai kondisi menulis teks prosedur kompleks, peneliti melakukan sebuah penelitian eksperimen di SMA Negeri 21 Makassar guna mendapatkan media pembelajaran yang mampu mengatasi kondisi tersebut dengan membandingkan antara media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks. Sebagaimana diketahui bahwa media video merupakan salah satu media pembelajaran mampu menggambarkan suatu proses secara tepat. Selain itu, media video menjadi pilihan peneliti karena media video ini menurut Nurgent (dalam Noor, 2010: 58) akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar dan media video cocok untuk berbagai milliu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu peserta didik seorang diri sekalipun, sedangkan media lingkungan merupakan media pembelajaran yang berada di sekitar dan di sekeliling peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara optimal. Selain itu, media lingkungan menjadi pilihan peneliti karena media lingkungan menurut Uno dan Nurdin (2014: 146-147) dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya.

Untuk membuktikan keefektifan kedua media tersebut, perlu ditelusuri secara cermat untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Video dan Media Lingkungan dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 21 Makassar”.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media video dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar, mendeskripsikan keefektifan penggunaan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar, dan membuktikan perbedaan keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Hipotesis penelitian, yaitu ada perbedaan keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variable)*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini, yaitu media video (X1) dan media lingkungan (X2), sedangkan variabel terikat (Y), yaitu menulis teks prosedur kompleks.Desain penelitian ini adalah *The Nonequivalent Control Group Design.* Dalam desain ini, terdapat dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Perlakuan di kelas eksperimen menggunakan media video sedangkan perlakuan di kelas kontrol adalah media lingkungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 14 kelas yang berjumlah 428 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), jumlah sampel yang dipilih sebanyak 60 peserta didik yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X.7 dengan jumlah 30 orang dan X.10 dengan jumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial.

**Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks untuk kelas eksperimen pada tahap ini, yaitu dengan menggunakan media video. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data postes kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur kompleks. Penilaian menulis teks prosedur kompleks meliputi lima kriteria penilaian, yaitu isi, organisasi, diksi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca. Pada aspek isi, pada umumnya peserta didik mampu menuliskan teks prosedur kompleks yang padat infomasi serta menyajikan langkah-langkah prosedur cara penarikan uang tunai di ATM secara runtut. Pada aspek organisasi, pada umumnya peserta didik dapat menuliskan struktur teks prosedur kompleks secara lengkap dan runtut, yaitu tujuan dan langkah-langkah. Pada aspek diksi, pada umumnya peserta didik dapat memilih kata yang tepat dan mudah dipahami. Pada aspek tata bahasa, pada umumnya peserta didik mampu menggunakan partisipan manusia, verba material dan verba tingkah laku, konjungsi temporal, konjungsi syarat dan pilihan, serta mampu menggunakan kalimat imperatif dengan tepat. Pada aspek ejaan dan tanda baca, pada umumnya tepat menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai dengan fungsinya terkait dengan penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan tanda tanya. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dinyatakan bahwa media video efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks sesuai dengan lima kriteria penilaian (isi, diksi, organisasi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca) setelah menggunakan media video, yaitu sebanyak 90%.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks untuk kelas kontrol pada tahap ini, yaitu dengan menggunakan media lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data postes kelas kontrol dalam menulis teks prosedur kompleks. Penilaian menulis teks prosedur kompleks meliputi lima kriteria penilaian, yaitu isi, organisasi, diksi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca. Pada aspek isi, sebagian besar peserta didik mampu menuliskan teks prosedur kompleks yang padat infomasi serta menyajikan langkah-langkah prosedur cara penarikan uang tunai di ATM secara runtut. Pada aspek organisasi, sebagian besar peserta didik dapat menuliskan struktur teks prosedur kompleks secara lengkap dan runtut. Pada aspek diksi, sebagian besar peserta didik bisa memilih kata yang tepat dan mudah dipahami. Pada aspek tata bahasa, sebagian besar peserta didik mampu menggunakan partisipan manusia, verba material dan verba tingkah laku, konjungsi temporal, konjungsi syarat dan pilihan, serta mampu menggunakan kalimat imperatif dengan tepat.. Pada aspek ejaan dan tanda baca, sebagian besar peserta didik tepat menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai dengan fungsinya terkait dengan penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan tanda tanya. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut dapat dinyatakan bahwa media lingkungan efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks sesuai dengan lima kriteria penilaian (isi, diksi, organisasi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca) setelah menggunakan media lingkungan, yaitu sebanyak 83,3%.

Setelah dilakukan anailisis statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis uji *t* untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

**Hasil Analisis Statistik Inferensial Uji-t**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Independent Samples Test** | | | | | | | | | |
|  | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| Postes | Equal variances assumed | 2.180 | 58 | .033 | 4.367 | 2.003 | .357 | 8.376 |
| Equal variances not assumed | 2.180 | 57.637 | .033 | 4.367 | 2.003 | .356 | 8.377 |

Berdasarkan kriteria atau ketentuan hipotesis alternatif (H1) diterima, yaitu jika thitung ≥ ttabel, artinya ada perbedaan keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Jika thitung ≤ ttabel, secara siginifikan H0 diterima, artinya tidak ada perbedaan keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar.

Pada hasil analisis data statistik inferensial, menunjukkan bahwa thitung ≥ ttabel yaitu 2.180 ≥ 2.001. Ini berarti secara signifikan H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis satu (H1) diterima. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang siginifikan antara keeektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, media video efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menullis teks prosedur kompleks (90%). Selain itu, keefektifan penggunaan media video dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar dikatakan efektif karena telah memenuhi lima kriteria penilaian keefektifan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ahmad (2013: 4-5), yaitu (1) tersedia waktu untuk menggunakannya, (2) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, (3) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (4) kemudahan memeroleh media, dan (5) keterampilan guru dalam menggunakannya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibuktikan bahwa melalui penggunaan media video dalam menulis teks prosedur kompleks dapat membentuk karakter peserta didik yang jujur, tanggung jawab, proaktif, dan disipilin dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran dengan menggunakan media video sangat menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini memperkuat pendapat Nurgent (dalam Noor, 2010: 58) yang mengatakan bahwa kelebihan media video bila digunakan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar dan media video cocok untuk berbagai milliu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu peserta didik seorang diri sekalipun. Menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media video akan memudahkan peserta didik menuliskan suatu proses melakukan sesuatu dengan langkah-langkah secara runtut, hal tersebut memperkuat pendapat Arsyad (2011: 49-50) yang mengatakan salah satu kelebihan media video yaitu video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat saksikan secara berulang-ulang. Penelitian dengan menggunakan media video pernah dilakukan oleh Abdul Mutalib (2015) dalam menyusun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tinambung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif digunakan dalam menyusun teks puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tinambung. Hal yang membedakan dengan hasil penelitian ini, peserta didik yang mampu menyusun teks puisi setelah menggunakan media video sebanyak 85%, sedangkan pada penelitian ini peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media video sebanyak 90%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media video tidak hanya efektif dalam menyusun teks puisi tetapi juga berlaku dalam menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan hasil penelitian, media lingkungan efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menullis teks prosedur kompleks (83,3%). Selain itu, keefektifan penggunaan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar dikatakan efektif karena telah memenuhi lima kriteria penilaian keefektifan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ahmad (2013: 4-5), yaitu (1) tersedia waktu untuk menggunakannya, (2) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, (3) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (4) kemudahan memeroleh media, dan (5) keterampilan guru dalam menggunakannya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibuktikan bahwa melalui penggunaan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga membentuk karakter peserta didik yang jujur, tanggung jawab, proaktif, dan disiplin. Hal ini memperkuat pendapat Uno dan Nurdin (2014: 146-147) yang mengatakan bahwa salah satu kelebihan media lingkungan yaitu motivasi belajar peserta didik lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya. Selain itu, penggunaan media lingkungan membantu peserta didik dalam menuliskan langkah-langkah penarikan uang tunai di ATM karena peserta didik dapat mengamati dan mencoba secara langsung penarikan uang tunai di ATM, hal tersebut memperkuat pendapat Uno dan Nurdin (2014: 146-147) yang mengatakan bahwa salah satu kelebihan media lingkungan yaitu peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang pemahaman konsep pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya bisa menghayalkan materi tetapi mampu mengamati secara langsung materi yang disajikan.

Penelitian dengan menggunakan media lingkungan pernah dilakukan oleh Basri Nur (2013) dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK-SMTI Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan efektif digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal yang membedakan dengan hasil penelitian ini, peserta didik yang mampu menulis teks laporan hasil observasi setelah menggunakan media lingkungan sebanyak 95%, sedangkan pada penelitian ini peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media lingkungan hanya 83,3%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media lingkungan sangat efektif digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi namun tidak berlaku dalam menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan penyajian hasil analisis data tentang keefektifan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Media video lebih efektif dibandingkan dengan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks. Media video memiliki keunggulan saat digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks, hal ini dibuktikan oleh banyakya peserta didik yang menjadi lebih paham mengenai langkah-langkah penarikan uang tunai di ATM, sebab tayangan video dapat ditampilkan secara berulang-ulang tanpa membutuhkan waktu yang banyak. Hal ini memperkuat pendapat Munadi dan Smaldino (dalam Noor, 2010: 59) yang mengatakan bahwa salah satu kelebihan media video yaitu dapat diulang-ulang untuk menambah kejelasan. Begitu pula pendapat Arsyad (2011: 49-50) yang mengemukakan bahwa salah satu kelebihan media video yaitu video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang. Penggunaan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks memiliki kelemahan, yaitu memerlukan waktu yang cukup lama sehingga penggunaannya tidak dapat diulang-ulang untuk menambah kejelasan. Hal tersebut memperkuat pendapat Yudhi (2008: 31-32) yang mengatakan bahwa salah satu kelemahan media lingkungan yaitu penggunaan media lingkungan memerlukan waktu yang relatif lama. Selain itu, saat proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks, ditemukan beberapa peserta didik yang kurang memerhatikan bahkan terkesan main-main saat penggunaan media lingkungan, hal ini berdampak pada rendahnya hasil tes menulis teks prosedur kompleks. Hal tersebut memperkuat pendapat Yudhi (2008: 31-32) yang mengatakan bahwa salah satu kelemahan media lingkungan yaitu akan menimbulkan kesan main-main ketika pembelajaran berlangsung jika penggunaan media lingkungan tidak dipersiapkan secara matang.

**Kesimpulan**

*Pertama,* media video efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks, yaitu sebanyak 90%.

*Kedua*, media lingkungan efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks, yaitu sebanyak 83,3%.

*Ketiga,* ada perbedaan yang signifikan antara keefektifan penggunaan media video dengan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis uji t jenis *Independent Samples Test* yang menunjukkan thitung ≥ ttabel yaitu 2.180 ≥ 2.001. Ini berarti secara signifikan H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada perbedaan keefektifan penggunaan media video dan media lingkungan dalam menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA Negeri 21 Makassar. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, media video lebih efektif digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks dibandingkan dengan media lingkungan. Peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media video, yaitu sebanyak 90%, sedangkan peserta didik yang mampu menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media lingkungan hanya 83,3%.

**Saran**

*Pertama*, pembelajaran menulis khususnya teks prosedur kompleks sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, satu di antaranya dengan menggunakan media video. Media video merupakan media yang efektif untuk digunakan dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. *Kedua,* peserta didik diharapkan lebih giat melakukan latihan menulis teks prosedur kompleks sehingga kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks semakin baik.

**Ucapan Terima Kasih**

# Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Anshari, M. Hum., dan Dr. Mahmudah M. Hum., pembimbing. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim penguj Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M.Pd., dan Dr. Salam, M.Pd., yang telah banyak memberi masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, seluruh staf administrasi, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II yang telah membantu dan memberi kemudahan kepada penulis dalam mengurus segala hal yang terkait dengan persoalan administrasi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 21 Makassar, Drs. Fatahuddin, AM., M.M., yang telah menerima dan bekerjasama dengan baik selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 21 Makassar, La Jama, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

# Ucapan terima kasih teristimewa penulis ucapkan kepada orangtua tercinta, Ayahanda Drs. Marman, M.Pd., dan Ibunda Hj. Budiwati, S.Pd., serta suami tercinta Fajar Al Qadri, A.Md., yang tak pernah berhenti memberikan dukungan, motivasi, dan doa pada setiap langkah perjalanan hidup penulis. Ucapan terima kasih kepada kakak tercinta Darmawansa, S.Kom., yang telah memberikan doa dan semangat untuk penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan motivasi.

# Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Kasupardi, Endang dan Supriatna. 2010. *Pengembangan Keterampilan Menulis.* Jakarta: Trans Mandiri Abadi.

Kemendikbud. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. <http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/01/salinan-permendikbud-nomor-50-tahun-2015-tentang-pedoman-umum-ejaan-bahasa-Indonesia>., diakses pada tanggal 17 Januari 2016.

Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indoenesia.* Yogyakarta: Andi.

Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Maryanto, dkk. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mutalib, Abdul. 2015. “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tinambung”. *Tesis*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Nur, Basri. 2014. “Efektivitas Penggunaan Media Lingkungan dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK-SMTI Makassar”. *Tesis.* Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.

Noor, Muhammad. 2010. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Multi Kreasi SatuDelapan.

Priyatni, Tri Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching.* Ciputat: Quantum Teaching.

Sadiman, Arief S., dkk. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sasmedi, Darwis. 2006. *Metodologi dan Metode Pengajaran Bahasa.* Jakarta: Kencana.

Semi, M. Atar. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugono, Dendy, dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukardi, Bani. 2001. *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Suparno, Yunus Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.

Tomlinson, Brian (ed). 1998. *Materials Development In Languange Teaching.* Cambridge: CUP.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik (PAIKEM).* Jakarta: Bumi Aksara.

Yudhi, Munadi. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press.